

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pemerintah Kota Banjarmasin menunjukkan bahwa perencanaan pembangunan Kota Banjarmasin menggunakan konsep perencanaan partisipatif yaitu adanya partisipasi dari masyarakat dalam penyusunan perencanaan pembangunan Kota Banjarmasin. Perencanaan tersebut diawali oleh musyawarah masyarakat tingkat desa, kemudian dilanjutkan dengan musyawarah perencanaan pembangunan tingkat kecamatan dengan melibatkan unsur pimpinan desa dan tokoh masyarakat. Selanjutnya diadakan musrenbang (musyawarah perencanaan pembangunan) tingkat Kota. Penyempurnaan perencanaan tersebut disempurnakan oleh SKPD. Pada kondisi ini adalah tugas dari SKPD untuk menyempurnakan apa yang telah diusulkan oleh masyarakat tersebut agar apa yang mereka kehendaki dapat disesuaikan dengan program/kegiatan pemerintah daerah sesuai RPJMD dan Renja SKPD melalui forum Musrenbang di tingkat kabupaten dan forum SKPD. Selanjutnya diajukan ke DPRD oleh Pemerintahan Kota untuk mendapatkan persetujuan dewan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembangunan Kota Banjarmasin sudah sesuai dengan perspektif *Maqāṣid Al-Syarī'ah*. Itu

terbukti dari hasil wawancara dan dokumen yang menyatakan bahwa terpeliharanya lima unsur pokok kehidupan manusia yaitu memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan dan memelihara harta.

## **B. Saran**

1. Untuk Pemerintah Kota Banjarmasin agar tetap mempertahankan dan secara terus menerus meningkatkan perencanaan pembangunan Kota Banjarmasin dengan prinsip-prinsip Islam. Agar kebutuhan masyarakat terpenuhi dan terciptanya kemaslahatan (kesejahteraan) manusia yang mana terletak pada pemeliharaan agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Dan tetap mengedepankan kegiatan yang berdasarkan usulan masyarakat terutama hasil yang diperoleh melalui Musrenbang, sebab masyarakat merupakan pihak yang lebih mengetahui dan memiliki informasi mengenai kondisi dan kebutuhannya.
2. Bagi pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam agar sekiranya penelitian ini bisa dijadikan sumbangan pemikiran dalam mengisi *khazanah* ilmu pengetahuan, pengembangan dan penalaran pengetahuan.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas objek penelitian pada perencanaan pembangunan yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan.